

SEED SOURCE TEST OF *Tectona grandis* L.f
PERUM PERHUTANI UNIT I CENTRAL JAVA
AT WANAGAMA I YOGYAKARTA

by:
Mirza Mustaqim

ABSTRACT

The objectives of this experiment are 1) to know the capability of adaptation of *Tectona grandis* L.f attain the age of 9 months planted at Wanagama I, 2) to know the existense or non existense of the difference of height and diameter character, among seed sources, 3) to estimate of the heritability of height and diameter character.

The *Tectona grandis* L.f seed source test carried out in block 18 Wanagama I Yogyakarta. Use 157 seedlots, consist of 12 seedlots from KPH Kendal (code kd), 32 seedlots from KPH Semarang (sm), 24 seedlots from KPH Pati, (pt) 14 seedlots from KPH Kebonharjo (kb), 22 seedlots from KPH Mantingan (mt), 16 seedlots from KPH Blora (br), 13 seedlots from KPH Cepu (cp), 17 seedlots from KPH Randublatung (rb), 3 seedlots from KPH Purwodadi (pw), and 4 seedlots from KPH Gundih (gd).

The research design is randomized complete block design, 157 seedlots, 5 blocks, 4 treeplots with spacing 3m x 3m.

The results of the experiment point out that adaptation capability for seed source test plant *Tectona grandis* L.f at 9 months of age at Wanagama I is 87,7 %. There are significantly difference among seedlots, within class and within KPH, while interclass and inter-KPH are not significantly difference.

For plant whose above average at height are found 72 seedlots and for diameter at above average found 71 seedlots.

The estimate of heritability value of *Tectona grandis* L.f at 9 months of age for height character in amount of 0,77 while for diameter character in amount of 0,74.

**UJI SUMBER BENIH *Tectona grandis* L.f.
PERUM PERHUTANI UHIT I JAWA TENGAH
DI WANAGAMA I YOGYAKARTA**

oleh:
Mirza Mustaqim

X N T X S A R I

Tujuan dari uji sumber benih *Tectona grandis* L.f. ini adalah untuk:1) mengetahui kemampuan adaptasi jati umur 9 bulan setelah ditanam di Wanagama I.2) mengetahui ada dan tidaknya perbedaan antara sumber benih yang diuji, untuk karakter tinggi dan diameter.3) menghitung taksiran nilai heritabilitas untuk karakter tinggi dan diameter, pada tanaman oati yang diuji.

Pengujian sumber benih jati dilakukan di petak 18 Wanagama I Yogyakarta. Menggunakan 157 seedlot, terdiri atas, 12 seedlot dari KPH Kendal (kode kd), 32 seedlot dari KPH Semarang (sm), 24 seedlot dari KPH Pati (pt), 14 seedlot dari KPH Kebonharjo (kb), 22 seedlot dari KPH Hantingan (mt), 16 seedlot dari KPH Blora (br), 13 seedlot dari KPH Cepu (cp), 17 seedlot dari KPH Randublatung (rb), 3 seedlot dari KPH Purwodadi (pw) dan 4 seedlot dari KPH Gundi (gd).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Berblok (RCBD), 157 seedlot, 5 blok, 4 treeplot, berjarak tanam 3m x 3m.

Hasil dari penelitian ini adalah: Daya adaptasi tanaman uji sumber benih pada umur 9 bulan di Wanagama I adalah 87,7%. Adanya perbedaan yang nyata antar seedlot, dalam kelas dan dalam KPH, sedang antar kelas dan antar KPH tidak berbeda nyata.

Diperoleh 72 seedlot yang roemiliki tinggi di atas tinggi rata-rata, untuk diameter diperoleh 71 seedlot yang memiliki diameter di atas diameter rata-rata.

Taksiran nilai heritabilitas tanaman jati umur 9 bulan di lapangan, untuk karakter tinggi sebesar 0,77, sedang untuk karakter diameter sebesar 0,74.

